

**PENGARUH PEMBERDAYAAN PENGURUS BADAN  
KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) TERHADAP  
PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DI KELURAHAN PONDOK BAMBU  
JAKARTA TIMUR**



Oleh :

**SUTARYO**

N I M : 99031044

N I R M : 993108011560039

**TESIS**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna Memperoleh gelar Magister Sains (Msi)  
dalam Bidang Ilmu Administrasi Publik  
Program Pendidikan Magister Ilmu Administrasi

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KRISNADWIPAYANA  
JAKARTA  
2001**

**PENGARUH PEMBERDAYAAN PENGURUS BADAN  
KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) TERHADAP  
PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
DI KELURAHAN PONDOK BAMBU  
JAKARTA TIMUR**

Oleh :  
S U T A R Y O  
N I M : 99031044  
N I R M : 993108011560039

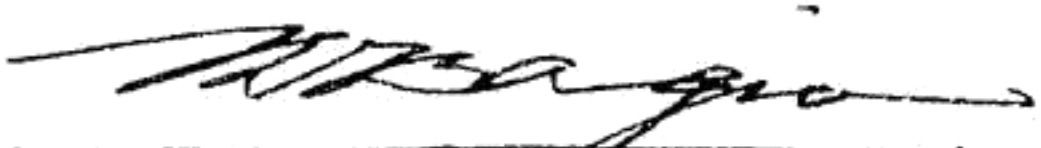
TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI  
PADA TANGGAL, 25 JULI 2001  
DENGAN HASIL  
L U L U S

Susunan Pembimbing dan Dewan Penguji

Pembimbing :

Penguji :

  
Prof. Dr. Kasmiran W. Sanadji, MA.

  
Prof. Dr. H. Soebagio Sastrodiningrat, MPA

  
Drs. Dominikus Dolet Unaradjan, MA.

  
Prof. Dr. Buchari Zainun, MPA

Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Administrasi  
Universitas Krisnadwipayana  
Ketua



  
Prof. Dr. Rusli Ramli, MS

## ABSTRAK

Sutaryo, studi tentang Pengaruh Pemberdayaan Pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Terhadap Proses Pengambilan Keputusan di lingkungan Kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur, Tesis, Program Magister Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan faktor – faktor yang mempengaruhi pemberdayaan pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) terhadap proses pengambilan keputusan di kelurahan Pondok Bambu, Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif melalui tabel frekuensi dan analisis kuantitatif, karena penulis merasa bahwa dengan menggunakan metode ini akan lebih cocok dengan obyek yang diteliti. Selain itu metode penelitian yang digunakan yaitu dengan meneliti dan mempelajari buku – buku pelajaran (bahan pustaka) untuk mencari dan memahami konsep, pengertian – pengertian dan teori – teori serta rumus – rumus yang berkaitan dengan variabel – variabel pada topik penelitian. Adapun data penelitian dihimpun oleh penulis dengan cara pengumpulan data primer yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, melakukan observasi langsung dan wawancara.

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek dari penelitian yaitu sebanyak 193 orang yang terdiri semua pengurus Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Kelurahan Pondok Bambu, ketua dan anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Jumlah sampel sebanyak 50 orang yang terdiri dari : 10 orang pengurus BKM, 13 orang ketua KSM, 27 anggota KSM.

Dalam penelitian ini peneliti telah menemukan : tabel delegasi wewenang, tabel memberi kepercayaan, tabel Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), dan tabel Pengalaman., hasilnya kurang memberi delegasi wewenang dan memberi kepercayaan, sedangkan Diklat hasilnya : kurang diadakan Diklat, materi Diklat sudah baik, peserta Diklat hanya diikuti oleh sebagian pengurus BKM, peserta Diklat belum merasa adanya peningkatan pengetahuan dan pengalaman. Untuk tabel frekuensi pengalaman hasilnya : pengurus BKM kurang memotivasi dalam pengembangan kegiatan usaha KSM, melakukan

teguran dan peringatan dengan baik kepada KSM yang mengalami kemacetan pengembalian dana bergulir. Berdasarkan atas hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pengurus BKM belum maksimal. Tabel frekuensi dari variabel terikat (Y) pengambilan keputusan yang terdiri atas : tabel keterlibatan atau partisipasi, tabel informasi, tabel sumber – sumber informasi, tabel alternatif – alternatif keputusan, dan tabel keputusan, hasilnya yang pertama : pengurus BKM kurang melibatkan semua pihak, masukan – masukan pihak lain kadang – kadang ditampung. Sedangkan tabel informasi hasilnya belum mengambil informasi secara ilmiah. Dari tabel sumber – sumber informasi hasilnya : masih kurangnya menggunakan sumber – sumber informasi yang relevan, sumber – sumber informasi selalu diperoleh. Dari tabel Alternatif – alternatif keputusan hasilnya kadang – kadang menentukan alternatif keputusan. Sedang tabel keputusan hasilnya : belum mengambil keputusan yang terbaik, keputusan masih belum menguntungkan semua pihak. Berdasarkan atas hasil tabel variabel terikat (Y) tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan belum mengalami peningkatan sehingga hasilnya kurang baik.

Hasil temuan penelitian Korelasi Product Moment untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) pemberdayaan pengurus BKM terhadap variabel terikat (Y) pengambilan keputusan, setelah di analisis hasilnya adalah 0,784. Bila dibandingkan dengan pedoman untuk interpretasi dari *Sugiyono (1994 : 149)* perihal tingkat hubungannya, angka tersebut berada antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dianggap kuat. Hasil pengujian untuk mengetahui apakah korelasi / hubungan antara variabel bebas (X) pemberdayaan pengurus BKM dengan variabel terikat (Y) pengambilan keputusan benar – benar positif dan signifikan. Adapun taraf signifikasinya adalah 5 % yang harus dicari dari T tabel. Ternyata angka T hitung 8,744 lebih besar dengan angka T tabel (2,010) berarti signifikan. Dengan demikian hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) signifikan dan dapat dibuktikan pada gambar pembuktian penerimaan H1 (penolakan Ho).

Jakarta, 26 Juli 2001